



ASSISTANCE IN THE PRODUCTION OF DALUMAN GREEN CIRCAU LEAVES (CYCLEA BARBATA MIERS) AS A GASTRITIS THERAPY AT SMKN 1 BANYUPUTIH SITUBONDO

Burhanudin Gasim Soka

Ibrahimi of University, Indonesia

Coreesponding author: alunk.budy@gmail.com

Info Article

Received :

01 Oktober 2024

Revised :

02 November 2024

Accepted :

03 Desember 2024

Publication :

30 Desember 2024

Keywords:

Cyclea Barbata Miers, Gastritis, Banyuputih.

Kata Kunci:

Daun Daluman, Gastritis, Banyuputih

Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License



Abstract: *The aim of this community service is to increase knowledge regarding the herbal plant leaves of green grass jelly (Cyclea barbata miers) which can be used as a health drink for gastritis therapy. The public, especially students at SMKN 1 Banyuputih, know how to process Cyclea barbata miers green grass jelly as a health drink for gastritis therapy. The community service method used is socialization or delivery of material. After delivering the material, a question and answer session is held and a questionnaire is filled out to see the beneficial impact of the activities carried out. The results of the service obtained were that there was an increase in respondents' knowledge after listening to the speaker's explanation, respondents stated that they knew daluman leaves or grass jelly leaves after delivering the material. Respondents stated that the material presented was clear. Respondents stated that the material and practices presented were in accordance with the obstacles experienced by SMKN 1 Banyuputih students. Respondents stated that they had the opportunity to ask questions and express opinions. Respondents stated that the activities provided benefits to participants.*

Abstrak: Tujuan dari pengabdian Masyarakat ini adalah Meningkatkan pengetahuan, mengenai tanaman herbal daun daluman cincau hijau (Cyclea barbata miers) yang bisa digunakan minuman Kesehatan untuk terapi gastritis. Masyarakat terutama siswa SMKN 1 Banyuputih mengetahui cara mengolah atau cincau hijau Cyclea barbata miers sebagai minuman Kesehatan untuk terapi gastritis. Metode Pengabdian masyarakat yang di gunakan adalah Sosialisasi atau Penyampaian materi Setelah penyampaian materi, dilakukan sesi tanya jawab dan pengisian quisioner untk melihat dampak manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan. Hasil Pengabdian Yang di peroleh adalah Terdapat Peningkatan pengetahuan responden setelah mendengarkan penjelasan pemateri, responden menyatakan mengetahui daun daluman atau daun cincau setelah penyampaian materi. Responden menyatakan materi yang disampaikan jelas. Responden menyatakan materi dan praktek yang di sampaikan sesuai dengan kendala yang di alami oleh siswa SMKN 1 Banyuputih. Responden menyatakan mendapat kesempatan bertanya dan menyampaikan pendapat. Responden menyatakan kegiatan memberikan manfaat kepada peserta.

INTRODUCTION

Cyclea Barbata Miers merupakan salah satu tanaman perdu merambat dengan famili Menispermaceae, yang tersebar luas di daerah subtropis Asia, Amerika dan Afrika Timur. Tanaman cincau yang digunakan adalah daunnya. Cyclea Barbata Miers disebut juga sebagai daun cincau hijau merupakan salah satu bahan makanan dapat diproduksi atau diproses dengan cara alami tanpa menggunakan bahan kimia.

Gastritis adalah peradangan atau iritasi pada lapisan lambung (mukosa lambung). Kondisi ini dapat terjadi secara tiba-tiba (gastritis akut) atau berkembang secara bertahap dan berlangsung dalam jangka waktu lama (gastritis kronis). Gastritis sering disebabkan oleh infeksi bakteri, iritasi akibat penggunaan obat-obatan tertentu, konsumsi alkohol, atau gaya hidup yang tidak sehat.

Kecamatan Banyuputih merupakan wilayah administrasi dari Kabupaten Situbondo yang terletak sekitar 38 Km ke arah timur dari pusat pemerintahan. Wilayah kecamatan ini juga termasuk Taman Nasional Baluran. Luas Kecamatan Banyuputih adalah 481.670Km². Masyarakat di Banyuputih terutama anak-anak disekitar dusun tersebut kebanyakan mengkonsumsi makanan dan minuman instant (siap saji) yang dibeli di kios-kios dan pedagang kaki lima. Makanan dan minuman tersebut tidak lepas dari kandungan zat aditif atau bahan kimia karena bahan kimia dijadikan sebagai bahan tambahan untuk mempengaruhi dan menambah tampilan, warna, tekstur, dan cita rasa pada makanan dan minuman.

Tujuan dari penelitian ini adalah Meningkatkan pengetahuan, mengenai tanaman herbal daun daluman cincau hijau (Cyclea barbata miers) yang bisa digunakan minuman Kesehatan untuk terapi gastritis. Masyarakat terutama siswa SMKN 1 Banyuputih mengetahui cara mengolah atau cincau hijau Cyclea barbata miers sebagai minuman Kesehatan untuk terapi gastritis.

METHODS

Kegiatan Sosialisasi diawali oleh penyampaian materi yang disampaikan oleh Bapak apt Burhanudin Gasim Soka, M.Farm. Serta Mahasiswa yaitu Nurdiana kholidah Setelah penyampaian materi, dilakukan sesi tanya jawab dan pengisian quisioner untk melihat dampak manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan. Sasaran Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarkat yang berjudul “ Pendampingan Pembuatan Daun Cincau Hijau Daluman (CycleaBarbata Miers) Sebagai Terapi Gastritis Di Smkn 1

Banyuputih Situbondo” adalah siswa smkn 1 banyuputih Sampel pada penelitian ini yaitu siswa SMKN 1 Banyuputih.

RESULTS AND DISCUSSION

Results and discussion section contain about the results of the study that an answers analysis based on research objectives that have been stated in the introduction. Explanations can use pictures/graphs/tables to facilitate visualization.

This section is an important part because it contains a clear description about results data and analysis of research data, interpretation of the findings in the field, the relevance of research results with relevant concepts, theories, or previous or other research results, or can even find new theories or modify that already exist and implications for scientific developments in their fields.

Table 3.1. Data Responden

NO	KARAKTERISTIK	N=30	
		Jumlah Responden	%
1.	Usia		
	15	1	3,33%
	16	9	30%
	17	15	50%
	18	5	16,67%
2.	Pendidikan		
	X	14	46%
	XI	16	53,3%

Source: Data yang di oleh

Karakteristik responden yang didapatkan adalah usia responden yang paling banyak yaitu pada usia 17 tahun yaitu 50% , usia 16 tahun 30%, usia 18 tahun 16,67%, usia 15 tahun 3,33. Pendidikan responden paling banyak yaitu kelas XI sebanyak 53,3% dan pada kelas X sebanyak 46%.

Table 3.2. Quisioner Sebelum Penyampaian Materi

No	Aspek Yang di Nilai	Jumlah		Skor	
		Iya	Tidak	Iya	Tidak
1	Apakah anda mengetahui daun daluman?	8	22	26,67%	73,33%
2	Apakah disekitar anda terdapat daun daluman?	10	20	33,33%	66,67%

3	Apakah anda mengetahui manfaat daun daluman?	10	20	33,33%	66,67%
4	Apakah anda tahu tentang penyakit gastritis?	15	15	50%	50%
5	Apakah anda dapat membuat daun daluman menjadi olahan yang dapat mengatasi gastritis?	8	22	26,67%	73,33%
6	Apakah anda pernah menggunakan daun daluman sebagai terapi gastritis?	6	24	20%	80%

Source: Data yang di oleh

Hasil responden terbanyak belum mengetahui kegunaan dari daun daluman sebanyak 73,33%, responden yang mempunyai tanaman daun daluman di sekitar pekarangan sebanyak 66,67%, reponden tidak mengetahui manfaat dari daun daluman adalah 66,67%, responden belum mengetahui cara penyakit gastritis sebanyak 50%, responden yang tidak mengetahui daluman dapat menjadi olahan yang dapat mengatasi gastritis sebanyak 73,33%, responden yang belum pernah menggunakan daluman sebagai terapi gastritis sebanyak 80%. Dari hasi tersebut menunjukkan Responden memiliki tanaman daluman yang berkhasiat sebagai obat tetapi responden tidak mengetahui cara memakai, cara menggunakan dan daluman yang berkhasiat untuk penyakit gastritis.

Tabel 3.3 Quisioner Setelah Menyampaikan Materi

No	Aspek Yang di Nilai	Jumlah		Skor	
		Iya	Tidak	Iya	Tidak
1	Apakah anda sudah mengenali daun daluman?	26	4	86,67%	13,33%
2	Apakah anda telah mengetahui manfaat daun daluman?	19	11	63,33%	36,67%
3	Apakah anda telah mengetahui tentang penyakit gastritis?	26	4	86,67%	13,33%
4	Apakah anda telah mengetahui cara membuat daun daluman menjadi olahan yang dapat mengatasi gastritis?	20	10	66,67%	33,33%

5	Apakah disekitar anda terdapat daun daluman, setelah mengenali daun daluman itu sendiri?	18	12	60%	50%
6	Kejelasan materi dan praktek yang disampaikan	25	5	83,33%	16,67%
7	Materi dan praktek sesuai dengan keadaan peserta	20	10	66,67%	33,33%
8	Apakah peserta memiliki kesempatan untuk bertanya dan menyampaikan pertanyaan, serta pendapat?	26	4	86,67%	13,33%
9	Apakah materi dan praktek memiliki manfaat untuk peserta?	27	3	90%	10%

Source: Data yang di oleh

Responden mengatakan sudah mengenali daun daluman sebanyak 86,67%, responde yang mengetahui manfaat daun daluman sebanyak 36,67%, responden yang telah mengetahui tentang penyakit gastritis sebanyak 86,67%, responden yang mengetahui cara membuat daun daluman menjadi olahan yang dapat mengatasi gastritis sebanyak 66,67%, responden yang mempunyai daun daluman, setelah mengenali daun daluman itu sendiri sebanyak 60%, kejelasan materi yang disampaikan oleh pemateri responden yang mengatakan jelas sebesar 83,33%, Materi dan praktek sesuai dengan keadaan peserta sebesar 66,67%, peserta memiliki kesempatan untuk bertanya dan menyampaikan pertanyaan, serta pendapat sebesar 86,67%, materi dan praktek memiliki manfaat untuk peserta sebesar 90%.

CONCLUSION

Dari hasil yang di dapatkan responden/siswa SMKN 1 Banyuputih setelah penyampaian materi yang di lakukan oleh pemateri Sebagian besar responden sudah mengetahui tanaman daluman yang berkhasiat sebagai obat dan mengetahui cara memakai, cara menggunakan, cara mengelola daun daluman yang berkhasiat untuk penyakit gastritis.

ACKNOWLEDGMENTS

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan kepada Rektor Universitas Ibrahimy yang telah memberikan dukungan kepada kami sehingga kami dapat merealisasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, selanjutnya adalah untuk

SMKN 1 Banyuputih yang telah memberikan ijin serta dukungan kepada Tim untuk melaksanakan Pengabdian Masyarakat, serta Seluruh Murid, Guru dan mahasiswa yang selalu semangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan Sosialisasi.

REFERENCES

- Agus R., & Taryono. (2013). CINCAU HIJAU TANAMAN OBAT PENYEMBUH DARAH TINGGI, RADANG USUS, PANAS DALAM DAN DISENTRI. Depok: Penebar Swadaya.
- Azizah, K. (2019). CARA MEMBUAT CINCAU HIJAU RUMAHAN DAN MANFAATNYA BAGI KECANTIKAN. Merdeka.com, <https://www.merdeka.com/gaya/cara-membuatcinciau-hijau-rumahan-dan-manfaatnyabagi-kecantikan- kln.html>. Diakses 21-05- 2024.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2022) PROFIL KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2011. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 2012.
- Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung. (2016) PROFIL KESEHATAN KOTA BANDAR LAMPUNG 2015. Bandar Lampung: Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung; 2016.
- Djam'an, Q. (2008), PENGARUH AIR PERASAN DAUN CYCLEA BARBATA MIERS (CINCAU HIJAU) TERHADAP KONSENTRASI HCL LAMBUNG DAN GAMBARAN HISTOPATOLOGIK LAMBUNG TIKUS GALUR WISTAR YANG DIINDUKSI ACETYLSALICYLIC ACID. Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Febrianto, Surya. Dkk. (2022). CYCLEA BARBATA L. MIERS.: PENGGUNAAN TRADISIONAL, FITOKIMIA, DAN AKTIVITAS FARMAKOLOGI. Sasambo Journal of Pharmacy. 3(2). DOI: <https://doi.org/10.29303/sjp.v3i2.178>
- Islamiah, Monika Rai dan Asep Sukohar. (2017). EFEKTIVITAS KANDUNGAN ZAT AKTIF DAUN CINCAU HIJAU (CYCLEA BARBATA MIERS) DALAM MELINDUNGI MUKOSA LAMBUNG TERHADAP KETIDAKSEIMBANGAN FAKTOR AGRESIF DAN FAKTOR DEFENSIF LAMBUNG. Majority. 7(1). 41 – 48.
- Philip TR, Aaron Carr. (2011) GASTRIC ACID AND DIGESTIVE PHYSIOLOGY. Elsevier. 2011; 91(5): 977-82.

- Purwata, I Ketut. (2019). USAHA DAUN DALUMAN DI DUSUN TAMBANG ELEH DESA JAGA RAGA KECAMATAN KEDIRI KABUPATEN LOMBOK BARAT PROPINSI NTB. *Hospitality* 95. 8(2). <http://stp-mataram.e-journal.id/JHI>
- Putri RSM, Agustin H, Wulansari. (2010) CORRELATION BETWEEN DIET WITH GASTRITIC INCIDENCE ON PATIENT IN MEDICAL CENTER OF MUHAMMADIYAH MALANG. *Jurnal Keperawatan*. 2010; 1(2):156-64.
- Sahabiyah, dkk. (2024). PEMBIBITAN DAN PEMANFAATAN DALUMAN (CYCLEA BARBATA MIERS) SEBAGAI ALTERNATIF MINUMAN SEHAT DI DUSUN KARANG ANYAR TIMUK DESA MAMBEN LAUK, *Jurnal Pengabdian Pendidikan IPA Kontekstual*. 2(2). 22 – 28. DOI: 10.29303/jppik.v2i2.625.
- Santoso, Slamet Sudi. (2017). PERAN FLAVONOID CINCAU HIJAU (PREMNA OBLONGIFOLIA) TERHADAP TUMOR OTAK. *Proseding seminar nasional 2017 Fakultas Pertanian UMJ*. 53 – 61.
- Septiawan Y. (2016) KAJIAN PERBANDINGAN DAUN CINCAU HIJAU (CYCLEA BARBATA MIERS) DENGAN AIR DAN KONSENTRASI DAN BUBUK SERBUK STEVIA (STEVIA REBAUDIANA BERTONI) TERHADAP KARAKTERISTIK GEL CINCAU HIJAU [skripsi]. Bandung: Universitas Pasundan; 2016.
- Shodiq, A.M. (2012). UJI AKTIVITAS ANTIOKSIDAN EKSTRAK DAN FRAKSI DAUN CINCAU HIJAU RAMBAT DAN IDENTIFIKASI GOLONGAN SENYAWA DARI FRAKSI YANG PALING AKTIF. *Skripsi*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sylvia AP, Lorraine MW. (2015) PATOFISIOLOGI KONSEP KLINIS PROSES-PROSES PENYAKIT. Jakarta: EGC; 2015.
- Tarigan P. Tukak gaster. Dalam: Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata M, Setiati S. (2009) BUKU AJAR ILMU PENYAKIT DALAM. Jakarta: FKUI; 2009. hlm. 340-6.